

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh risiko bisnis, risiko keuangan dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan aneka industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023 sebagai berikut :

- a. Variabel risiko bisnis yang diproksikan dengan *Degree of Operating Leverage* (DOL) memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.
- b. Variabel risiko keuangan yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
- c. Variabel pertumbuhan penjualan yang diproksikan dengan *sales growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- d. Berdasarkan hasil uji F variabel independen **resiko bisnis**, risiko keuangan, dan **pertumbuhan penjualan** secara bersama-sama (simultan) memiliki **pengaruh signifikan** terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor aneka

industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah:

- a. Penelitian yang dilakukan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2020-2023.
- b. Pada penelitian ini nilai koefisien determinasi sebesar 1,6% yang menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel independen adalah sebesar 1,6% dan sisanya 98,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

5.3. Saran

Adapun saran-saran yang diajukan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

- a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek studi tidak hanya terbatas pada sektor aneka industri, tetapi juga mencakup sektor-sektor lain seperti manufaktur, keuangan, pertambangan, atau perdagangan dan peneliti dapat menambah tahun penelitian agar hasil penelitian lebih representatif.
- b. Mengingat nilai koefisien determinasi hanya sebesar 1,6%, maka penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang relevan, seperti ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, atau

faktor makroekonomi (seperti inflasi dan nilai tukar) yang kemungkinan besar turut memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

